

ABSTRAK

ERIS ELSA ANDARANI, 2024. **PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENGELOLAAN LAHAN PERTANIAN DI KELURAHAN URUG KECAMATAN KAWALU KOTA TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Pengembangan suatu sektor pertanian tidak terlepas dari campur tangan petani untuk meningkatkan ketersediaan pangan, kebutuhan pada bidang industri, maupun kebutuhan ekspor, serta sebagai suatu peningkatan pendapatan petani. Hal ini salah satu cara pemberdayaan bagi ibu rumah tangga khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) selain dari gabungan kelompok tani dan kelompok tani yang didalamnya didominasi oleh laki-laki. Oleh karena itu perlunya pengembangan dalam pemberdayaan melalui berbagai kegiatan yang akan meningkatkan penghasilan Kelompok Wanita Tani. Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan 2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan kuisioner. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 30 dari 62 orang dengan menggunakan teknik sampling *Simple random sampling* dan *purposive sampling*. Hasil Penelitian diketahui bahwa pemberdayaan pengelolaan lahan pertanian dari pembajakan lahan, penanaman, pemupukan, pemanenan sampai pembuatan hasil pertanian dan faktor-faktor yang mempengaruhi ada faktor pendukung diantaranya (ketersediaan lahan, waktu pengelolaan lahan, modal dan pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani) dan Faktor Penghambat diantaranya (distribusi atau pemasaran dan ketersediaan sarana).

Kata Kunci : Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Lahan Pertanian

ABSTRACT

ERIS ELSA ANDARANI, 2024. **EMPOWERMENT OF FARMER WOMEN GROUPS IN AGRICULTURAL LAND MANAGEMENT IN URUG VILLAGE, KAWALU DISTRICT, TASIKMALAYA CITY.** Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University. Tasikmalaya.

The development of an agricultural sector cannot be separated from the intervention of farmers to increase food availability, industrial needs, and export needs, as well as an increase in farmers' income. This is one way of empowerment for housewives, especially the Farmer Women's Group (KWT) apart from the combination of farmer groups and farmer groups which are dominated by men. therefore the need for development in empowerment through various activities that will increase the income of the Farmer Women's Group. So this study aims to find out 1) the empowerment of the Farmer Women Group in Agricultural Land Management as an effort to increase activities and 2) to find out the influencing factors in the empowerment of the Farmer Women Group in agricultural land management. This research was conducted in Urug Village, Kawalu District, Tasikmalaya City. The method used in this study is quantitative descriptive with observational data collection techniques, interviews, and questionnaires. This study had a sample of 30 from 62 people using simple *random sampling* and *purposive sampling techniques*. The results of the study show that the empowerment of agricultural land management from land plowing, planting, fertilizing, and harvesting to making agricultural products and the factors that influence there are supporting factors including (land availability, land management time, capital, and knowledge of members of the Women Farmer Group) and Inhibiting Factors including (distribution or marketing and availability of facilities).

Keywords: Empowerment, Farmer Women's Group, Agricultural Land